

**Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung**

**Fitri Eriyanti<sup>1b</sup>, Febriza Azalea Sofiana<sup>1</sup>, Karjuni Dt. Maani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>b</sup>[fitri.eriyanti@fis.unp.ac.id](mailto:fitri.eriyanti@fis.unp.ac.id)

**Abstract**

*This study discusses the things that become a form of empowerment of fish farmers in Nagari Lubuk Pandan. This study aimed to analyze the structure of empowerment of fish farmers by the Fisheries Service of Padang Pariaman Regency in Nagari Lubuk Pandan. This type of research is qualitative research. The research informants were nine people. The data was collected through observation, interviews, and documentation studies. According to Miles and Huberman, the validity test uses source and method triangulation—data analysis technique. The results of this study are a form of empowerment of fish cultivators by the Fisheries Service of Padang Pariaman Regency in Nagari Lubuk Pandan. The forms of appointment of fish cultivators in Nagari Lubuk Pandan are initial, participatory, and emancipatory forms.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Empowerment of Fish Cultivators*

**Abstrak**

Penelitian ini membahas hal-hal yang menjadi bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Informan penelitian berjumlah 9 orang. Pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dengan teknik menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan. Adapun bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan adalah bentuk inisial, bentuk partisipatois dan bnetuk emansipatif.

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Pembudidaya Ikan*

**Pendahuluan**

Pemberdayaan masyarakat menurut Wuradji yang dikutip oleh Muslim (2009:3) suatu langkah dalam hal penyadaran kesadaran untuk masyarakat yang dilakukan dengan cara yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan untuk menangani permasalahan dasar yang dialami serta untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut Suharto (2010:60) pemberdayaan masyarakat adalah proses dan tujuan. Dilihat dari proses pemberdayaan

kegiatan untuk memberdayakan kelompok yang lemah. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan kondisi yang ingin dicapai untuk melihat adanya suatu perubahan sosial.

Pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya ikan yang dilakukan dari kegiatan produksi sampai pada kegiatan pemasaran, kegiatan ini diatur didalam UU No 31 Tahun 2004. Perikanan di Indonesia memegang peran penting untuk penyumbang angka pendapatan bagi negara dan daerah hal itu disebabkan oleh Negara Indonesia daerah yang sebagian besar perairan yang banyak dimanfaatkan untuk bidang perikanan. Bidang perikanan dimanfaatkan untuk

meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengembangkan potensi yang dimiliki daerah sesuai dengan bidang perikanan dalam memajukan masyarakat (Nurlia, 2009).

Pembudidayaan ikan merupakan kegiatan perikanan yang dimulai dari pemeliharaan, pembesaran dan penembangbiakan ikan sampai panen hasilnya dalam lingkungan yang kondusif, hal ini diatur dalam PP No 28 Tahun 2017. Sedangkan pembudidaya ikan merupakan individu yang kerjanya melakukan budidaya ikan. Pembudidaya ikan banyak terdapat di daerah Indonesia salah satu di Provinsi Sumatera Barat. Salah satunya di Kabupaten Padang Pariaman yang banyak memiliki potensi untuk mengembangkan bidang perikanan. Kabupaten Padang Pariaman di bidang perikanan menjadi salah satu bidang pembangunan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan.

Kegiatan bidang perikanan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman salah satunya budidaya ikan yang dilakukan oleh pembudidaya ikan. Pembudidaya ikan merupakan masyarakat atau individu yang berkerja membudidayakan ikan. Pembudidaya yang dimaksud Peneliti disini yaitu orang yang melakukan kegiatan budidaya ikan mulai dari kegiatan pemeliharaan sampai pada tahap pembesaran serta mendapatkan hasil yang diinginkan. Di Kabupaten Padang Pariaman pembudidaya ikan banyak terdapat di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung salah satunya di Nagari Lubuk Pandan. Di kecamatan ini luas lahan dari pembudidaya ikan pada tahun 2019 adalah 152,43 Ha. (Statistik Dinas Perikanan, 2019). Pembudidayaan ikan yang dilakukan adalah membudidaya komoditas ikan gurami.

Menurut data yang didapat peneliti dalam pemberdayaan pembudidaya ikan setiap kegiatan yang dilakukan ada peran serta dari Dinas Perikanan didalamnya. Tugas pokok Dinas Perikanan adalah memberikan pembinaan dalam bentuk : Penyuluhan yang bersifat teknologi, penyuluhan kelembagaan, temu teknis dalam bentuk transfer teknologi (Demonstrasi) dan Pemberian bantuan sarana dan prasarana. Pembinaan oleh Dinas Perikanan, sesuai dengan misi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman adalah untuk memajukan dan memakmurkan seluruh pelaku usaha budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan. Namun, karena keterbatasan anggaran daerah, sehingga sangat sedikit sekali anggaran yang di terima oleh Dinas Perikanan dalam melakukan pembinaan, baik dalam hal peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan (dalam bentuk pelatihan/peningkatan kapasitas) dan penguatan pemodal dalam bentuk pemberian bantuan bibit, pakan dan alat alat produksi.

Adapun dalam pemberdayaan pembudidaya ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan data yang didapat. Permasalahan tersebut diantaranya : pertama, sistem irigasi atau perairan tergantung dengan pengairan pertanian. Kedua, harga pakan ikan yang cenderung naik. Ketiga, permintaan akan ikan menurun yang disebabkan oleh faktor

ekonomi masyarakat. Keempat, penyuluh perikanan yang kurang intensif datang. Kelima, keterbatasan lahan yang digunakan pembudidaya ikan. Keenam, pembibitan ikan yang dilakukan oleh pembudidaya ikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan menganalisis bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingsung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Informan penelitian ini terdiri atas Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, Penyuluh Perikanan Kecamatan 2X11 Enam Lingsung, Walinagari Lubuk Pandan, Kelompok Pembudidaya Ikan Nagari Lubuk Pandan. Informan penelitian berjumlah 9 orang. Pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dengan teknik menurut Miles dan Huberman.

### **Temuan Dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengacu pada bentuk pemberdayaan masyarakat menurut Prijono dan Pranaka (1996:2) untuk melihat bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman. Berikut hasil temuan yang didapat dilapangan terkait bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingsung yaitu sebagai berikut :

#### **1. Bentuk Inisial**

Menurut Prijono dan Pranaka (1996:2) bentuk inisial merupakan pemberdayaan yang dimulai dai pemerintah, oleh pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat. Bentuk inisial pemberdayaan pembudidaya ikan Nagari Lubuk Pandan adalah berupa bentuk pemberian bantuan benih ikan. Adanya pertemuan dan pelatihan serta adanya pemeliharaan benih ikan terkait dengan bagaimana budidaya ikan mulai dari cara pembenihan, pemelihan larva ikan, banyak pakan, pembesaran sampaim pada masa penen ikan. Dengan adanya bentuk pemberdayaan terhadap pembudidaya ikan dalam bentuk inisial yaitu dalam peningkatan sumberdaya manusia dengan cara diadakan pelatihan guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembudidayaan ikan.

Menurut Mardikanto (2013:109) mengatakan tujuan pemberdayaan masyarakat meliputi berbagai upaya perbaikan kelembagaan, usaha, pendapatan, lingkungan, kehidupan serta masyarakat di Nagari Lubuk Pandan. Adanya bentuk pelatihan dan pembinaan ini tentu akan memberikan dampak terhadap membaiknya pendapatan pembudidaya ikan. Dengan adanya perbaikan pendapatan terjadinya perbaikan akan usaha yang sedang dilakukan, serta bisa untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yaitu pendapat keluarga berserta pembudidaya ikan itu sendiri.

Bentuk pemberdayaan inisial di Nagari Lubuk Pandan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal budidaya ikan sehingga hasil panen yang di dapatkan memuaskan dan baik. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan yaitu dengan cara pelatihan budidaya ikan mulai dari pembenihan sampai masa panen. Agar pemberdayaan ini brejalan sesuai dengan yang di harapkan maka langkah dalam melakukan bentuk pemberdayaan terhadap pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan adalah dengan bentuk pemberdayaan inisial. Dimana pembudidaya ikan di bina dan di latih mengenai cara budidaya ikan yang baik mulai dari pembenihan ikan sampai dengan panen ikan.

## **2. Bentuk Partisipatoris**

Menurut Prijono dan Pranaka (1996:2) bentuk partisipatoris, merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat berasal dari pemerintahan dengan masyarakat diperuntukan untuk pemeinta tersebut dengan masyarakat serta didayagunakan oleh masyarakat. Bentuk pemberdayaan ini berupa penerapan teknologi guna untuk membangun masyarakat pembudidaya ikan dalam mengolah lahan budidaya dan membantu pembudidaya ikan dalam proses budidayanya. Didalam bentuk partisipatoris yang diutamakan adalah partisipasi masyarakat yang penelitian ini yaitu partisipasi dari setiap pembudidaya ikan. Di Nagari Lubuk Pandan partisipasi pembudidaya ikan dilihat dari adanya kerjasama atau sinergi antara pembudidaya ikan dengan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.

Bentuk pemberdayan dalam penerapan teknologi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman memang belum ada sampai saat ini. Dinas perikanan kabupaten padang pariaman hanya memberikan bantuan berupa benih ikan terhadap pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan belum memberikan bantuan dalam hal penerapan teknologi.

Penelitian Eriyanti et al (2020) menunjukkan bantuan BLM-PUMP yang dirasakan oleh para nelayan anggota KUB. Dengan adanya bantuan tersebut meningkatkan penangkapan dan pendapatan anggota dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pemberian bantuan. Akan tetapi setelah adanya bantuan ini Penyuluhan kepada KUB mulai berkurang yang berakibat pada efektifitas melaksanakan program tersebut.

Pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan partisipasi untuk memajukan kelompok telah dijalankan dengan baik namun belum optimal. Masalah tersebut terjadi karena sebagian dari kelompok mempunyai pekerjaan lain selain melakukan budidaya ikan. Sebagian dari mereka hanya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saja. Permasalahan lain yang dihadapi oleh pembudiadaya ikan adalah minimnya dana atau modal yang dimiliki. Hal itu disebabkan oleh semakin naiknya harga dari pakan ikan.

## **3. Bentuk Emansipatif**

Menurut Prijono dan Pranaka (1996:2) bentuk emansipatif, merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat dari rakyat, untuk rakyat, dan di dukung oleh pemerintah dengan masyarakat. Pada tingkatan ini para masyarakat telah mendapatkan dan menemukan kekuatan diri mereka dan bisa menyesuaikan diri mereka. Bentuk pemberdayaan emansipatif terhadap pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan yaitu diadakannya sosialisasi dan pertemuan dengan

pembudidaya ikan. Seperti penelitian Rahmani (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa Dinas Perikanan memiliki peran dalam hal pengelolaan, peningkatan produktifitas perikanan yang mulai dari pengembangan ilmu pengetahuan, eknologi dan adanya pelatihan, pembinaan dan failitas yang tersedia. Oleh karen aitu Dinas Perikanan selalu berusaha melkasanakan peranan tersebut.

Sejalan dengan penelitian Fachri, Dkk (2015) dengan hasil penelitian Para pelatih atau penyuluh perikanan diharapkan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta lebih baik lagi sikap nelayan dan pembudidaya ikan. Dengan adanya penyuluhan serta sosialisasi yang dilakukan terhadap pembudidaya ikan akan memberikan dampak yang baik untuk budidaya ikan yang dilakukan. Bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan akan berjalan dengan yang di inginkan jika kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan adanya sosialisasi dari penyuluhan yang berskala oleh para penyuluh agar tercapainya kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Menurut data yang ditemukan dilapangan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh penyuluh perikanan tidak berjalan dengan baik. Penyuluh perikanan kedatangannya tidak intensif ke kelompok pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan. Penyuluh perikanan datang 1 kali dalam sebulan ke kelompok pembudidaya. Hal tersebut disebabkan karena setiap kecamatan hanya ada 1 orang penyuluh. Penyuluh bergantian mendatangi kelompok-kelompok pembudidaya tersebut. Hal itu berakibat sulitnya terjadi alih informasi kepada pelaku pembudidaya ikan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung belum terlalu berjalan dengan baik secara keseluruhan. Perlu ditingkatkan lagi sosialisasi dari penyuluh dan Dinas Perikanan supaya pemberdayaan pembudidaya ikan lebih optimal dan lebih baik lagi. Bentuk dari pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Paraiaman di Nagari Lubuk Pandan yaitu 3 bentuk diantaranya bentuk inisial, bentuk partisipatoris, dan bentuk emansipatif.

## **Daftar Pustaka**

- Aziz, Muslim. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudera Baru
- Eriyanti, Fitri, Zikri Alhadi , dan Hermawati Sharif. (2020). The Effectiveness Of Implementing BLM-PUMP Program By The Group Joint Venture (KUB) For Fisheries In Coastal Beach Of Padang City. *Journal Of Talent Development and Excellence* 12(1) : 4883-90
- Fachri, Dkk. (2015). Peran Penyuluh Perikanan Dalam Pengembangan Sektor Perikanan Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrisepe Vol (16) No. 2*
- Mardikanto, Totok .(2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Nurlia. (2009) . *Peranan Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Pinrang Periode 2005-2009*. Makassar: Universitas Hasanuddin.



Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Pembudidayaan Ikan.

Priyono dan Pranarka. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : CSIS.

Rahmani, Muhammad Rizqi. (2018). Peran Dinas Perikanan Dalam Pengelolaan Peningkatan Produktivitas Perikanan Pembudidaya Tambak Di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Ilmu Pemerintahan*.

Suharto, Edi. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan. Jakarta : Republik Indonesia.